

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai dan kesimpulan disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh ibu balita yang memiliki anak berusia 0–12 bulan sebanyak (44,2%), Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak adalah Sarjana/Diploma (67,4%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah karyawan swasta sebanyak (36,0%). Karakteristik usia balita dengan rentang usia 0–59 bulan terbanyak pada rentang usia 0-12 bulan (44,2%).
2. Pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali sebanyak (34,9%).
3. Sikap ibu balita tentang pencegahan stunting sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali sebanyak (52,3%).
4. Tindakan ibu balita tentang pencegahan stunting sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali sebanyak (58,1%).
5. Pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali sebanyak (60,5%).
6. Sikap ibu balita tentang pencegahan stunting setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali sebanyak (70,9%).
7. Tindakan ibu balita tentang pencegahan stunting setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali sebanyak (64,0%).

8. Terdapat pengaruh edukasi kesehatan berbasis budaya Bali terhadap perilaku ibu balita tentang pencegahan stunting yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan p-value <0.05%.

B. Saran

1. Bagi Ibu Balita

Ibu balita diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait pencegahan stunting dengan menerapkan informasi yang telah diperoleh melalui edukasi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Ibu balita juga diharapkan aktif mencari informasi mengenai pemenuhan gizi, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta upaya pencegahan stunting sejak dini untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

2. Bagi UPTD Puskesmas Ubud I

Tenaga Kesehatan diharapkan dapat menjadikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali sebagai salah satu strategi promosi kesehatan dalam upaya pencegahan stunting. Selain itu, tenaga kesehatan dapat meningkatkan frekuensi dan cakupan kegiatan edukasi kepada ibu balita, ibu hamil, serta keluarga dengan memanfaatkan pendekatan budaya lokal yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti observasi, wawancara mendalam, atau kombinasi beberapa instrumen penelitian untuk memperoleh data yang lebih objektif dan mengurangi bias yang mungkin timbul dari penggunaan kuesioner. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan

penelitian dengan waktu pemantauan yang lebih panjang untuk mengetahui keberlanjutan perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu balita setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya Bali serta efektivitasnya dalam membentuk perilaku pencegahan stunting dalam jangka panjang.